

# PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN TEKNIK DASAR EDITING FOTO DAN TEKS PADA TIM PENGELOLA WEBSITES DI SEKOLAH SDK COR JESU MALANG

Fery Satria Kristianto, Romualdus Rahadian Prilahardo, Ernest Wea

Prodi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Unika Widya Karya Malang Email:

fery@widyakarya.ac.id; rahadian@widyakarya.ac.id;

202234005@widyakarya.ac.id

## Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat bertajuk "Pelatihan dan Pendampingan Teknik Dasar Editing Foto dan Teks pada Tim Pengelola Website di Sekolah SDK Cor Jesu Malang" bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis tim pengelola dalam mengelola konten digital. Mengingat pentingnya kualitas visual dan teks dalam penyajian informasi di era digital, pelatihan ini dirancang untuk membekali peserta dengan kemampuan editing foto dan teks menggunakan perangkat lunak. Metodologi pelatihan mencakup analisis kebutuhan awal, penyusunan materi berdasarkan hasil analisis, pelaksanaan pelatihan interaktif, dan pendampingan intensif. Evaluasi dilakukan melalui pretest dan posttest untuk mengukur peningkatan keterampilan peserta. Hasil pengukuran menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan peserta dalam aspek-aspek seperti perubahan ukuran dan resolusi gambar, pemahaman format file gambar, teknik pemotongan gambar, penentuan warna, dan unggah konten gambar ke website. Presentase rata-rata pemahaman peserta terhadap materi dari 60% menjadi 80%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang diberikan efektif dalam meningkatkan kompetensi teknis peserta. Dengan keterampilan baru ini, tim pengelola website diharapkan dapat menyajikan konten yang lebih menarik dan informatif, meningkatkan komunikasi dan citra sekolah di mata publik.

**Kata kunci:** foto editing, kemampuan teknis, pelatihan

## Abstract

The community service activity titled "Training and Mentoring on Basic Photo and Text Editing Techniques for the Website Management Team at SDK Cor Jesu Malang" aims to enhance the technical skills of the management team in handling digital content. Considering the importance of visual and textual quality in presenting information in the digital era, this training is designed to equip participants with photo and text editing skills using software tools. The training methodology includes initial needs analysis, preparation of materials based on the analysis results, interactive training sessions, and intensive mentoring. Evaluation was conducted through pretest and posttest to measure the improvement in participants' skills. The measurement results showed a significant increase in participants' abilities in aspects such as resizing and resolution adjustment of images, understanding image file formats, image cropping techniques, color determination using editing tools, and uploading image content to the website. The average understanding of the participants increased from 60% to 80%. This improvement indicates that the training and mentoring provided were effective in enhancing the technical competencies of the participants. With these new skills, the website management team is expected to present more engaging and informative content, thus improving communication and the school's image in the public.

**Keywords:** photo editing, technical skill, training

## 1. PENDAHULUAN

Dalam era perkembangan informasi digital yang semakin berkembang pesat saat ini. Peranan *website* sebagai salah satu media informasi suatu organisasi memiliki peranan penting. *Website* yang menarik dan informatif menjadi hal yang perlu di terapkan dengan baik oleh pengelola konten website. Sehingga Sekolah Dasar Katolik Cor Jesu Malang menyadari pentingnya

memiliki *website* yang tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana komunikasi yang efektif dengan para siswa, orang tua, dan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, keterampilan dalam *editing* foto dan teks menjadi sangat vital bagi tim pengelola *website* sekolah.

Pelatihan dan pendampingan teknik dasar *editing* foto dan teks dirancang untuk memberikan pemahaman mendasar tentang teknik-teknik editing foto dan teks menggunakan perangkat lunak yang umum digunakan, seperti Adobe Photoshop (Febby Madonna Yuma, 2019) maupun aplikasi daring yang banyak tersedia gratis salah satunya Pixlr. Peserta akan mendapatkan bimbingan langkah demi langkah dalam menggunakan fitur-fitur dasar dari perangkat lunak tersebut untuk mengedit gambar dan teks, sehingga mereka dapat menghasilkan konten yang lebih menarik dan informatif (Famukhit & STKIP, 2018). Aplikasi editing foto dengan keunggulan modul, yang memungkinkan kita untuk menggabungkan foto menjadi satu, mengubah *background* dan menyesuaikan warna maupun menambahkan teks (Bevilaqua, 2020).

Dengan pelatihan yang tepat, tim pengelola *website* sekolah dapat meningkatkan kualitas konten yang mereka buat. Secara visual website terlihat semakin menarik dan informatif dengan pengolahan konten yang tepat (Jamison, 2021). Sehingga lebih efektif dalam menyampaikan informasi dan menarik perhatian para stakeholder, termasuk siswa, orang tua, dan masyarakat luas. Selain itu, pendampingan secara intensif juga dilakukan untuk memastikan bahwa para peserta dapat mengaplikasikan keterampilan yang telah dipelajari secara mandiri dalam kegiatan sehari-hari mereka.

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu upaya nyata dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah dengan menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan bagi masyarakat, termasuk bagi institusi pendidikan. Sehingga pada kesempatan ini, fokus kegiatan pengabdian masyarakat bagi tim dosen UKWK program studi sistem informasi adalah memberikan pelatihan dan pendampingan teknik dasar editing foto dan teks kepada tim pengelola *website* di Sekolah Dasar Katolik Cor Jesu Malang.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik "Pelatihan dan Pendampingan Teknik Dasar Editing Foto dan Teks pada Tim Pengelola *Websites* di Sekolah SDK Cor Jesu Malang" dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terstruktur dan sistematis. Metode ini dirancang untuk memastikan bahwa pelatihan dan pendampingan dapat berjalan efektif dan memberikan hasil yang optimal bagi peserta. Berikut ini adalah tahapan-tahapan pelaksanaan:

### a. Analisis Kebutuhan

Tahap pertama adalah melakukan analisis kebutuhan untuk memahami tingkat kemampuan awal dan kebutuhan spesifik tim pengelola website SDK Cor Jesu Malang. Langkah-langkah yang akan dilakukan antara lain:

- Wawancara dengan kepala sekolah dan tim pengelola website untuk mengidentifikasi

area yang membutuhkan peningkatan keterampilan.



Gambar 1. Diskusi tim dosen dengan Kepala Sekolah SDK Cor Jesu dan salah satu tim pengelola konten website

- Survei keterampilan awal peserta untuk menilai tingkat pengetahuan dan kemampuan dalam editing foto dan teks. Analisis website sekolah saat ini untuk mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.
- b. Penyusunan Materi Pelatihan
- Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, materi pelatihan akan disusun untuk mencakup topik-topik berikut:
- Pengenalan perangkat lunak editing (Pixlr).
  - Teknik dasar editing foto (cropping, resizing, retouching).
  - Teknik dasar editing teks (typography, layout, text effects).
  - Praktik terbaik dalam penyajian konten visual dan teks di website.
  - Studi kasus dan contoh-contoh penerapan di website sekolah.
- c. Pelaksanaan Pelatihan
- Pelatihan akan dilakukan dalam beberapa sesi dengan beberapa langkah pendekatan yang interaktif dan praktis:
- Sesi Pembukaan dan Orientasi: Pengantar tentang pentingnya keterampilan editing dalam pengelolaan website sekolah.
  - Sesi Teori dan Demonstrasi: Pemberian materi teoretis disertai demonstrasi langsung penggunaan perangkat lunak editing.
  - Sesi Praktik: Peserta melakukan praktik langsung dengan bimbingan instruktur, mengerjakan tugas-tugas yang telah disiapkan.
  - Sesi Tanya Jawab dan Diskusi: Peserta dapat mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang masalah yang dihadapi selama praktik.
- d. Pendampingan Intensif
- Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan intensif untuk memastikan peserta dapat mengaplikasikan keterampilan yang telah dipelajari:



- Bimbingan Individu: Setiap peserta mendapatkan sesi bimbingan individu untuk menyelesaikan proyek editing yang berkaitan dengan konten website sekolah.
- Evaluasi dan *Feedback*: Hasil pekerjaan peserta dievaluasi dan diberikan *feedback* konstruktif untuk perbaikan lebih lanjut.

e. Evaluasi dan Monitoring

Tahap terakhir adalah evaluasi dan monitoring untuk menilai efektivitas pelatihan dan pendampingan:

- Kuesioner Evaluasi: Peserta mengisi kuesioner untuk menilai kepuasan terhadap pelatihan dan pendampingan yang diberikan.
- Penilaian Hasil Kerja: Evaluasi terhadap hasil kerja peserta sebelum dan sesudah pelatihan untuk mengukur peningkatan keterampilan.

Oleh karena itu dengan metode pelaksanaan ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan editing foto dan teks tim pengelola website SDK Cor Jesu Malang, sehingga mampu mengoptimalkan penyajian informasi dan materi di website sekolah dengan lebih baik dan profesional.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) diharapkan tim pengelola konten website SDK Cor Jesu Malang dapat lebih baik dalam menyajikan dan memvisualisasikan antara konten dan foto sehingga layout halaman pada website menjadi informatif dan menarik bagi pengunjung website. Kegiatan ini diawali dengan melakukan pre-test berupa kuisisioner kepada tim pengelola konten website yang terdiri dari 5 orang guru. Hasil isian dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini

Tabel 1. Presentase pemahaman peserta sebelum pelatihan

No.	Keterangan	Tidak Paham	Paham	Sangat Paham
1.	Melakukan perubahan ukuran dan resolusi gambar	80%	20%	0%
2.	Memahami jenis-jenis format file gambar	60%	40%	0%
3.	Memahami penggunaan teknik pemotongan gambar	40%	60%	0%
4.	Penentuan warna pada gambar menggunakan tool pada editor gambar (Photoshop)	80%	20%	0%
5.	Memahami tata cara dalam melakukan proses unggah konten gambar di website	80%	20%	0%

Berdasarkan tabel 1 diperoleh informasi bahwa hampir sebagian besar anggota tim pengelola konten website tidak memahami pengelolaan gambar/foto dan tata letak termasuk format gambar yang digunakan secara baik. Untuk pemahaman Melakukan Perubahan Ukuran dan Resolusi Gambar serta proses unggah gambar di website sebanyak 80% peserta tidak memahami cara kerjanya. Sedangkan untuk pemahaman teknik dan penggunaan perangkat lunak editor

sebagian besar juga belum bisa mengoptimalkan penggunaan perangkat tersebut untuk menunjang pengelolaan/ editing konten gambar secara baik.

Kegiatan berikutnya berupa pemaparan materi pelatihan kepada tim pengelola website. Dalam kegiatan ini beberapa guru di luar tim pengelola website ikut berpartisipasi termasuk suster kepala sekolah SDK Cor Jesu Malang. Selama pelaksanaan kegiatan abdimas ini, para peserta pelatihan sangat antusias dan bersemangat terutama dalam kegiatan praktik editing foto menggunakan perangkat lunak Pixlr. Ketersediaan perangkat editing terutama yang berbasis daring sehingga memudahkan dalam penggunaan dan tidak terpengaruh dengan spesifikasi perangkat keras komputer dari peserta. Proses pembelajaran dilaksanakan dalam beberapa sesi dikarenakan sebagian besar tim pengelola website juga sedang mempersiapkan diri untuk proses akreditasi sekolah. Sehingga hal ini juga menjadi tantangan bagi tim pengabdian agar target atau tujuan kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif bagi mitra.



Gambar 2. (a)(b) Foto Kegiatan tim pengabdian memberikan materi

Pada Gambar 2 merupakan beberapa dokumentasi terkait kegiatan pelatihan dimana tim pengabdian sedang memberikan materi pelatihan kepada tim pengelola konten *website* SDK Cor Jesu Malang. Dalam sesi ini dijelaskan tentang penggunaan perangkat lunak editor gambar, teknik pemotongan gambar, teknik skema warna yang baik, serta proses pengelolaan gambar untuk digunakan sebagai visualisasi informasi konten *website*.



Gambar 3 Foto kegiatan pendampingan

Dalam kegiatan tersebut juga dilakukan proses pendampingan langsung kepada peserta oleh tim pengabdian, hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mencapai hasil pelatihan yang maksimal. Selain proses pendampingan juga diadakan sesi tanya jawab terutama terkait beberapa hal baru yang belum diketahui oleh tim pengelola konten seperti: menentukan skema warna yang baik untuk

konten website supaya seragam dengan layout halaman website, penentuan ukuran piksel gambar yang baik, serta istilah-istilah dalam pengelolaan konten gambar di website. Untuk mengukur tingkat pemahaman terhadap materi, tim pengabdian melakukan pengujian kembali melalui kuis posttest kepada peserta. Hasil kuis dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Presentase pemahaman peserta setelah pelatihan

No	Keterangan	Tidak Paham	Paham	Sangat Paham
1.	Melakukan perubahan ukuran dan resolusi gambar	0%	40%	60%
2.	Memahami jenis-jenis format file gambar	0%	20%	80%
3.	Memahami penggunaan teknik pemotongan gambar	0%	20%	80%
4.	Penentuan warna pada gambar menggunakan tool pada editor gambar (Photoshop)	0%	0%	100%
5.	Memahami tata cara dalam melakukan proses unggah konten gambar di website	0%	20%	80%

Dari tabel 2 hasil rekapitulasi tingkat pemahaman peserta terhadap materi pelatihan pengolahan foto dan teks untuk konten *website* mengalami peningkatan dan menunjukkan penilaian yang memuaskan. Presentase pemahaman peserta rata-rata diatas 80% untuk proses pengolahan foto dan teks untuk konten *website*. Peningkatan yang signifikan pada semua aspek keterampilan yang diukur, hal ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang diberikan berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam editing foto dan teks secara signifikan. Dengan keterampilan yang diperoleh, tim pengelola *website* SDK Cor Jesu Malang diharapkan dapat mengelola dan menyajikan konten di *website* sekolah dengan lebih profesional dan efektif.

#### 4. SIMPULAN

Pengelolaan konten *website* yang baik dapat menunjang pihak sekolah untuk memberikan informasi yang terbaru dan disajikan dalam visualisasi informasi yang menarik baik bagi peserta didik, orang tua maupun masyarakat luas. Selain itu dengan semakin informatif dan menarik konten yang ada di *website* sekolah dapat mengenalkan lingkungan sekolah dan aktivitas yang ada di SDK Cor Jesu Malang kepada masyarakat lebih luas. Dari hasil angket yang dibagikan kegiatan abdimas ini telah membantu meningkatkan kemampuan tim pengelola konten *website* sekolah. Dengan segala keterbatasan dan tantangan yang ada terutama terkait waktu pelaksanaan pelatihan yang tidak terlalu panjang. Hal ini dikarenakan waktu pelaksanaan pada kegiatan aktif mengajar dan kegiatan akreditasi sekolah, sehingga tim pengabdian merasa kurang maksimal dalam memberikan materi maupun pendampingan. Sebagai langkah selanjutnya diharapkan ada

kesempatan dan waktu untuk melakukan pendampingan lanjutan bagi tim pengelola konten *website* SDK Cor Jesu Malang. Sehingga semangat Unika Widya Karya Malang yaitu “Scientia ad Laborem” benar-benar dapat di implementasikan di masyarakat luas.

## REFERENSI

- Bevilaqua, M. (2020). Guide to Image Editing and Production of Figures for Scientific Publications with An Emphasis on Taxonomy Image Editing for Scientific Publications. *Zoosystematics and Evolution*, 96(1), 139–158. <https://doi.org/10.3897/zse.96.49225>
- Famukhit, M. L., & STKIP. (2018). Pelatihan desain grafis menggunakan software adobe photoshop di smk diponegoro tulakan kabupaten pacitan Muga. *J - S - E: Journal Of Social Empowerment*
- Febby Madonna Yuma, J. E. (2019). Pelatihan olah foto digital untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dengan menggunakan aplikasi adobe photoshop cs6 pada lkp bintang mulia batu bara. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 79–82.
- Jamison, K. (2021, November 3). What Is A Content Brief, And Why Is It Important? [Template]. Retrieved from Content Harmony: <https://www.contentharmony.com/blog/what-is-a-content-brief/>. diakses pada tanggal: 1 Mei 2024